

Pemuda Asia-Pasifik Kemah di Bratang

Monday, 28 July 2008

SURABAYA -SURYA -Banyak cara untuk mengampanyekan pelestarian lingkungan. Di antaranya dengan menggelar perkemahan internasional pemuda tingkat Asia-Pasifik, mulai Minggu (27/7) hingga Kamis (31/7) di Kebun Flora Bratang Surabaya (Kebun Bibit).

Humas Tunas Hijau Club Nizam Wahyu Ardhika mengungkapkan pada hari pertama sebanyak 150 pemuda dari 11 negara telah berkumpul di Taman Flora untuk registrasi ulang. "Mereka berasal dari Australia, New Zealand, Fiji, Indonesia, Malaysia, Philipina, Thailand, Brunai Darussalam, Singapura, Timor Leste, dan Vietnam. Registrasi ulang di Taman Flora mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB," jelasnya.

Selain registrasi, mereka juga mendapat pengenalan berbagai jenis budaya Surabaya. Di antaranya berbagai jenis makanan seperti, lontong balap, gado-gado, soto ayam, dawet, dan rujak cingur. Kemudian mainan tradisional, seperti dakon dan ular tangga, serta gamelan.

Acara perkemahan yang bertajuk Asia Pasific Inter Faith Youth Camp di Cyber Park Surabaya itu dibuka Minggu sore di Taman Surya. Selanjutnya mulai Senin (28/7) mereka berada di Taman Flora untuk mengikuti diskusi dan talk show.

Peserta yang dibagi empat kelompok itu juga akan melakukan kegiatan fuel trip ke kampung nelayan Nambangan, LPA Benowo, LPA Keputih dan Royal Plaza. "Selanjutnya mereka bisa membahasnya secara bersama-sama dalam diskusi di Kebun Bibit," imbuh Nizam.

Peserta juga akan diajak belajar tentang kehidupan sosial masyarakat Surabaya. Hal itu ditunjukkan lewat tempat tinggal peserta yang tidak di perkemahan. Melainkan tinggal di house family atau dititipkan di rumah warga. Harapannya, mereka menjadi tahu kebiasaan-kebiasaan warga Surabaya sehari-hari.

Tentang talk show, salah satu tema yang disiapkan adalah dialog antar agama. Ada tiga pemuka agama yang siap memberi materi, yaitu Islam, Kristen dan Budha. Sedangkan talk show tentang lingkungan, meliputi Kehancuran Manusia Saat Alam Hancur, Menjaga Alam Sebagai Sarana Mendekatkan Diri Pada Tuhan, Menyebarkan Rahmad dengan Menjaga Lingkungan, Manfaat Keseimbangan Alam Bagi Manusia dan Krisis Lingkungan Bertanda Krisis Iman.rie